

## ABSTRAK

**Jamal Nurrohman**, Sinergitas Penguatan Nilai Moral Pemuda Melalui Program Majelis Taklim Berdaya (Sisdamas Di Dusun Cimendong Desa Panjalu Kabupaten Ciamis)

Penelitian ini berangkat dari permasalahan rendahnya tingkat pendidikan serta minimnya partisipasi pemuda dalam kegiatan keagamaan di Dusun Cimendong, Desa Panjalu, yang berdampak pada menurunnya nilai moral generasi muda. Kondisi ini diperparah oleh lemahnya kolaborasi antar tokoh masyarakat dan pemuda dalam pembinaan generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan melalui Program Majelis Taklim Berdaya dengan pendekatan partisipatif sebagai sarana pembinaan moral, spiritual, dan sosial pemuda.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan pemuda di Dusun Cimendong terhadap nilai-nilai moral yang ditanamkan melalui Program Majelis Taklim Berdaya, mengungkap keterampilan dalam pelaksanaan program tersebut, serta memahami tingkat keinginan atau motivasi pemuda dalam memperkuat nilai moral beserta dampak yang dihasilkan.

Penelitian ini didasari oleh teori sinergitas yang dikemukakan oleh Stephen R. Covey, yang menekankan bahwa keberhasilan suatu kerja sama tidak hanya bergantung pada keterlibatan banyak pihak, tetapi pada kemampuan mengintegrasikan berbagai potensi yang dimiliki sehingga menghasilkan dampak yang lebih besar. Dalam pandangan Covey, sinergitas terbentuk melalui keseimbangan tiga unsur utama, yaitu pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan keinginan (*desire*), yang saling melengkapi dalam membentuk kebiasaan efektif.

Metode penelitian menggunakan metode Sisdamas yang termasuk kedalam metodologi penelitian kualitatif menggunakan pendekatan partisipatif. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, diskusi dan dokumen resmi pemerintah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Majelis Taklim Berdaya di Dusun Cimendong mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keinginan pemuda dalam memperkuat nilai moral. Pengetahuan tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga tercermin dalam perilaku sehari-hari seperti meningkatnya ibadah, kedisiplinan, dan kepedulian sosial. Keterampilan yang diperoleh melalui pengajian, praktik ibadah, dan keterlibatan sosial turut membentuk karakter pemuda yang lebih bertanggung jawab dan aktif di masyarakat. Selain itu, tumbuhnya motivasi untuk memperbaiki diri menunjukkan adanya dampak berkelanjutan, sehingga program ini tidak hanya menjadi media pembinaan keagamaan, tetapi juga sarana pembentukan generasi muda yang berakhlak dan berdaya.

**Kata kunci:** *Sinergitas, Nilai Moral Pemuda, Majelis Taklim Berdaya*